

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE)
TERHADAP HARGA SAHAM BANK JABAR BANTEN, TBK
PERIODE TRIWULAN KE I 2018 – TRIWULAN KE II 2021**

Yumi Sri Andriati¹, Yuni Artini²

^{1,2}Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Triguna Tasikmalaya
e-mail: yuniartini21@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Pada Bank Jabar Banten, Tbk. Periode Triwulan 2018 – 2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE) dan Harga Saham yang diperoleh dari Laporan Publikasi Keuangan Triwulan Bank Jabar Banten, Tbk. dan Data Historis Harga Saham. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif, dengan model regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham Pada Bank Jabar Banten, Tbk. Periode Triwulan 2018 – 2021.

Kata Kunci: *Return On Equity* (ROE), Harga Saham

Abstrack: *The purpose of this study is to determine the effect of Return On Equity (ROE) on stock prices at Bank Jabar Banten, Tbk. quarterly Period 2018 – 2021. The data used in this study are Return On Equity (ROE) and Stock Prices obtained from the Quarterly Financial Publication Reports of Bank Jabar Banten, Tbk. and Stock Price Historical Data. The research method used is descriptive and verification, with a simple regression model. The results of this study indicate that Return On Equity (ROE) has a significant positive effect on stock prices at Bank Jabar Banten, Tbk. quarterly Period 2018 – 2021.*

Keyword: *Return On Equity* (ROE), Stock Price

1. PENDAHULUAN

Saat ini persaingan di era globalisasi dan ekonomi digital semakin ketat, ditambah saat ini kondisi perekonomian sedang mengalami pelemahan karena dampak dari pandemi COVID-19, yang mengakibatkan tersendatnya arus kegiatan perekonomian di seluruh wilayah. Hal ini berimbas pada seluruh lapisan masyarakat dan berbagai jenis usaha yang mengakibatkan kerugian dan penurunan nilai ekonomi di seluruh sektor tak terkecuali pasar modal.

Menurut UU No. 8 Tahun 1995 “Pasar modal adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan perdagangan efek, perusahaan publik, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek.”

Sedangkan menurut Irham Fahmi (2015:48) “Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan.”

Perusahaan yang menerbitkan sahamnya di pasar modal berusaha dalam memaksimalkan nilai saham agar banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modal. Nilai saham suatu perusahaan dapat diukur dengan melihat pergerakan harga sahamnya, karena harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan (Deitiana, 2013). Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:102)

“Harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Ia dapat berubah

dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.”

Harga saham dapat menunjukkan kinerja dan efektivitas suatu perusahaan, dimana dengan adanya kinerja perusahaan yang tidak baik, dapat menyebabkan pemegang saham menjual saham yang dimilikinya dan membeli saham dari perusahaan lain. Hal ini disebabkan karena harga saham juga mempengaruhi kekayaan pemegang saham, dimana semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya.

Prinsip investasi mengatakan semakin besar *return* yang diharapkan, maka semakin besar pula resiko yang harus dihadapi, atau sering dikenal istilah “*high risk high return*”. Maka dari itu, untuk meminimalisir resiko, investor membutuhkan berbagai analisis, sehingga investor dapat menilai kinerja perusahaan yang diperlukan untuk mempertimbangkan keputusan investasi. Salah satu analisis yang sering digunakan yakni analisis fundamental.

Menurut Sutrisno (2017:309) “Terdapat pendekatan dasar untuk melakukan analisis dan memilih saham yakni : Analisis Fundamental merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari perkembangan perusahaan, neraca perusahaan, dan laporan laba ruginya, proyeksi usaha dan rencana peluasan

dan kerjasama. Pada umumnya apabila kinerja perusahaan mengalami perkembangan yang baik, maka harga saham akan meningkat.”

Untuk menilai kinerja perusahaan, analisis laporan keuangan terutama analisis rasio sering digunakan dalam analisis fundamental. Menurut Kariyoto (2017:23) “Salah satu metode analisis laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio pertumbuhan.

Dalam penelitian ini, penulis fokus untuk meneliti rasio profitabilitas karena penilaian kinerja keuangan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi yang dilakukan disebut rasio profitabilitas.

Menurut Mastoni, Hadi (2011) “Profitabilitas juga merupakan rasio yang digunakan para investor saham dalam mengambil keputusan, dimana laba perusahaan yang meningkat dapat menyebabkan peningkatan pula pada harga saham.”

Profitabilitas merupakan cerminan kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan laba dengan semua *asset* yang dimiliki. Semakin bagus pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan maka semakin bagus pula prospek perusahaan tersebut di masa yang akan datang. Peningkatan profitabilitas juga menunjukkan laba yang meningkat, begitu pula dengan peningkatan harga saham.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (ROE). Karena *Return On Equity* menjadi ukuran penting dalam analisis fundamental, ROE merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri yang

dimiliki. Rasio ini adalah rasio yang digunakan untuk meneliti sejauh mana sebuah perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki agar bisa memberikan laba. ROE yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri. Peningkatan ROE juga akan menambah nilai perusahaan yang berimbas pada harga saham, sehingga nantinya akan terjadi peningkatan return saham.

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif ekuitas yang diberikan oleh para pemodal dan dikelola oleh pihak manajemen untuk beroperasi menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka harga saham pun akan meningkat dan dengan begitu return yang didapat juga semakin besar.

Nilai saham di pasar modal mempengaruhi tinggi rendahnya minat seorang investor dalam melakukan investasi saham dan naik turunnya harga saham berkaitan dengan naik turunnya nilai perusahaan itu sendiri.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. dilatar belakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (*De Erste Nederlansche Indische Shareholding*) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek, yang kemudian diserahkan kepada Pemerintah Daerah Jawa Barat Tingkat I. Perusahaan

bergerak dalam bisnis perbankan. Perusahaan juga menjalankan sistem konvensional dan sistem syariah.

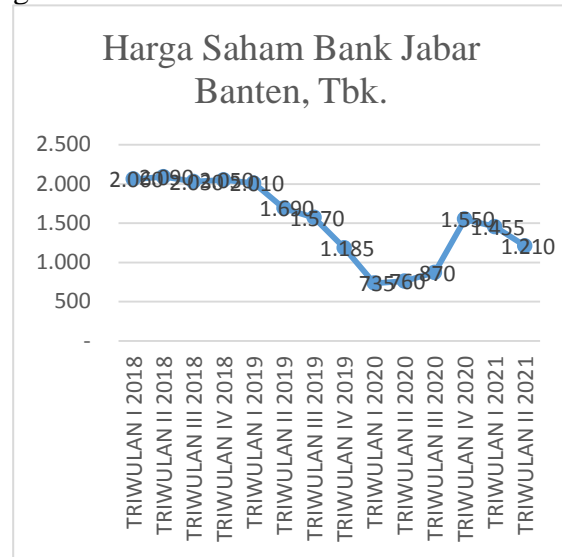
Penurunan harga saham ini mempengaruhi nilai perusahaan dan mengakibatkan penurunan pendapatan perusahaan yang tentunya berimbas pada profitabilitas perusahaan. Penurunan juga terjadi dikarenakan adanya faktor eksternal yaitu pandemi covid 19 yang mengakibatkan kondisi perekonomian negara melemah.

Harga saham juga dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran saham di pasar modal yang tentunya sangat dipengaruhi oleh efektivitas kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang bisa dilihat dalam rasio profitabilitasnya dalam penelitian ini difokuskan pada *Return On Equity* (ROE).

Jadi, semakin tingginya tingkat *Return On Equity* maka perusahaan semakin baik dan akan meningkatkan harga saham sehingga nilai perusahaan semakin naik, dan sebaliknya jika tingkat *Return On Equity* semakin menurun, maka akan berimbas pada menurunnya nilai perusahaan.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (BJBR) mengalami penurunan dalam harga saham selama periode Triwulan I 2018 – Triwulan II 2021. Berdasarkan data harga saham yang diperoleh dari situs Investing.com yang ditampilkan pada

gambar berikut:



1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Harga Saham Bank Jabar Banten, Tbk. selama periode Triwulan ke I 2018 - Triwulan ke II 2021?
2. Bagaimana tingkat *Return On Equity* (ROE) selama periode Triwulan ke I 2018 - Triwulan ke II 2021?
3. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Bank Jabar Banten, Tbk. periode Triwulan ke I 2018 - Triwulan ke II 2021?

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai konfirmatori untuk menguatkan hasil penelitian-penelitian terdahulu. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui perkembangan Harga

Saham Bank Jabar Banten, Tbk selama periode Triwulan ke I 2018 - Triwulan ke II 2021. (2) Untuk mengetahui tingkat *Return On Equity* (ROE) selama periode Triwulan ke I 2018 - Triwulan ke II 2021. (3) Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Bank Jabar Banten, Tbk selama periode

Triwulan ke I 2018 - Triwulan ke II 2021.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM BANK JABAR BANTEN, TBK. PERIODE TRIWULAN KE I 2018 – TRIWULAN KE II 2021

2. TINJAUAN TEORITIS

2.1 Manajemen Keuangan

Menurut Kasmir (2010:6) “Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh usahanya, mengelola data tersebut sehingga tujuan perusahaan tercapai, dan pengelolaan asset yang dimiliki secara efektif dan efisien”.

Sedangkan menurut Irham Fahmi (2016:2) “Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumberdaya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana, dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan *profit* atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan”.

2.2 Pasar Modal

Menurut UU No. 8 Tahun 1995 “Pasar modal adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan perdagangan efek, perusahaan publik, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek.”

Menurut Eduardus Tandelilin (2017:25) “Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham, obligasi dan reksa dana.” Menurut Irham Fahmi (2015:48) “Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan.”

2.3 Saham

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).

Menurut Eduardus Tandelilin (2010:81) “Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan.”

2.4 Harga Saham

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengolah usahanya. Salah satu konsep dalam manajemen keuangan adalah bahwa tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bagi perusahaan *go public*, tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara memaksimalkan nilai pasar harga saham yang bersangkutan.

Menurut Jogiyanto (2011:143) “Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal.”

Harga saham ditentukan pada saat pasar saham sedang berlangsung dengan berdasarkan pada permintaan dan penawaran pada saham tersebut.

2.5 Analisis Fundamental

Analisis fundamental digunakan oleh investor untuk menentukan saham

manakah yang harga pasarnya lebih rendah dari nilai intrinsiknya (*undervalued*) sehingga layak dibeli serta saham manakah yang harga pasarnya lebih tinggi dari nilai intrinsiknya (*overvalued*) sehingga menguntungkan untuk dijual.

Menurut Sutrisno (2017:309) “Terdapat pendekatan dasar untuk melakukan analisis dan memilih saham yakni : Analisis Fundamental merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari perkembangan perusahaan, neraca perusahaan, dan laporan laba ruginya, proyeksi usaha dan rencana peluasan dan kerjasama. Pada umumnya apabila kinerja perusahaan mengalami perkembangan yang baik, maka harga saham akan meningkat.”

2.6 Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah sebuah alat analisis untuk menilai kinerja pada perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang ada pada laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang menggabungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan yang lain dan memberikan gambaran bagaimana sejarah laporan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2014:104) “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan yang

lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.”

Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan yang digunakan untuk memperlihatkan hubungan pada laporan keuangan yang kemudian akan dianalisis guna pengambilan keputusan.

2.7 Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014:115) “ Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efesisiensi perusahaan.”

2.8 Return on Equity (ROE)

Return on Equity merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba bersih bagi para investor atau pemilik dari investasi pemegang saham perusahaan dengan menggunakan modal sendiri. *Return On Equity* juga disebut atas laba *equity*.

Menurut Kasmir (2014:202): “*Return on Equity* (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih dengan modal (modal inti) perusahaan. Rasio

ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena ROE yang tinggi dan kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham”.

2.9 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:63) “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

Dari permasalahan tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Harga Saham Bank Jabar Banten, Tbk. periode Triwulan ke I 2018 – Triwulan ke II 2021 cenderung mengalami penurunan.
2. *Return on Equity* (ROE) di Bank Bank Jabar Banten, Tbk. periode Triwulan ke I 2018 – Triwulan ke II 2021 cenderung mengalami penurunan.
3. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh pada kenaikan dan penurunan Harga Saham Bank Jabar Banten, Tbk. periode Triwulan ke I 2018 – Triwulan ke II 2021.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017:11) yaitu “Penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang

berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih”.

Selain penelitian deskriptif, penulis pun menggunakan penelitian verifikatif. Metode verifikatif memperlihatkan pengaruh dari variabel-variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Metode verifikatif menurut Sugiyono (2017:11) yaitu “Suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori, dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak”.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, majalah, berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya (Sujarweni, 2018:74).

4. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham Bank Jabar Banten, Tbk. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif. Metode pengolahan data penelitian ini menggunakan

teknik analisa dengan model regresi sederhana dengan pengolahan SPSS 24.0 for Windows. Hasil analisa data disajikan sebagai berikut :

4.1 Analisis Deskriptif

Harga saham merupakan harga jual dari suatu saham, setiap kenaikan atau penurunan harga yang terjadi dapat menentukan untung rugi atas saham yang dimiliki investor. Perubahan harga saham disebabkan oleh hukum *supply* dan *demand*, jika ada banyak orang membeli suatu saham maka harga saham tentunya akan naik. Harga saham sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, jika perusahaan mampu memberikan laba yang besar tentu permintaan dan penawaran akan saham akan meningkat, karena laba yang besar memungkinkan perusahaan membagikan deviden yang besar pula. Harga saham yang diambil dalam penelitian ini diwakili oleh *closing price* tiap triwulan.

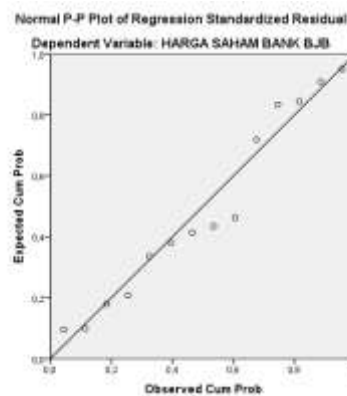
Hal ini sejalan dengan pendapat Jogiyanto (2011:143) yang menyatakan bahwa Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut di pasar modal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga Saham pada Bank Jabar Banten, Tbk. cenderung mengalami penurunan dipengaruhi oleh *Return On*

Equity (ROE) dan membuktikan hipotesis bahwa penurunan harga saham dipengaruhi oleh Return On Equity (ROE).

4.2 Analisis Verifikatif

1. Uji Normalitas

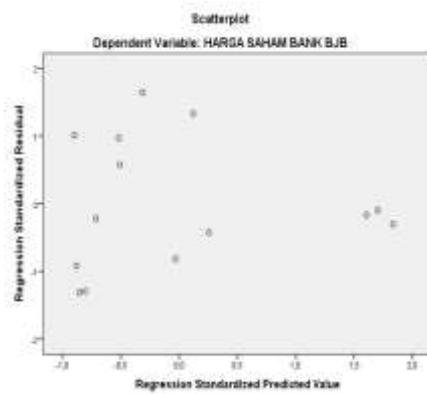
Pengujian Normalitas menggunakan uji *Normal Probability Plot* dengan SPSS 24:



Berdasarkan Uji Normalitas menggunakan *Normal Probability Plot* diketahui bahwa sebaran data pada gambar 4.3 relatif mendekati garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil dari pengujian heteroskedastisitas dengan Scatterplot (alur sebaran) dengan menggunakan SPSS 24:



Berdasarkan gambar terlihat bahwa sebaran titik tidak membentuk pola atau alur tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas atau dengan kata lain terjadi homoskedastisitas dalam model ini terpenuhi, yaitu terbebas dari heteroskedastisitas.

3. Analisis Koefisien Korelasi

Adapun tabel koefisien korelasi menurut Sugiyono (2017:231) yaitu:

Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,711 ^a	,505	,464	366,499

a. Predictors: (Constant), ROE BANK BJB

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM BANK BJB

Berdasarkan tabel Model Summary^b, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,711 termasuk pada kategori Kuat, sesuai dengan tabel Koefisien Korelasi. Jadi terdapat hubungan yang kuat antara *Return On Equity* (ROE) dan Harga Saham Bank Jabar Banten, Tbk.

4. Koefisien Determinasi

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi yaitu:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya *1 Square* yaitu 0.505, *R squar* ini disebut juga koefisie determinasi. Nilai tersebut didapat dari pengkuadrata koefisien korelasi (R) yaitu $0,711^2 = 0,505$. Jadi dapat dikatakan pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham Bank Jabar Banten, Tbk. yaitu sebesar 0.505 atau sebesar 50,5% sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak penulis teliti.

5. Analisis Regresi

Uji Linearitas

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1646899,217	1	1646899,217	12,261	,004 ^b
		17		61	

Residual	Sum of Squares	Df	Mean Square
Residual	1611859,712	12	134321,643
Total	3258758,929	13	

Berdasarkan tabel Uji Linearitas diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,004. Berdasarkan hal tersebut $0,004 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa Return On Equity (ROE) memiliki hubungan linier terhadap Harga Saham Bank Jabar Banten, Tbk.

6. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
						Tolerance	VIF
1 (Constant)	-855,673	1457,557		-0,588	,554		
ROE BANK BJB	164,935	47,103	,711	3,502	,004	1,000	1,000

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM BANK BJB

Berdasarkan hasil SPSS 24 pada tabel Coefficients, diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,502 sedangkan nilai t tabel diperoleh pada taraf nyata 0,05 dengan $dk = n - 2$. Dimana $n =$

14 - 2 maka $dk = 12$, dan diperoleh nilai t tabel sebesar 2,179. Jadi $3,216 > 2,179$ atau t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terbukti "Terdapat Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Bank Jabar Banten, Tbk. Periode Triwulan Ke I 2018 - Triwulan Ke I 2021".

Hasil penelitian ini menguatkan dari teori sebelumnya seperti dari Nurhasanah (2014), dengan judul "Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham (Survey pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2007-2011)", menjelaskan bahwa Apabila ROE semakin tinggi, maka suatu perusahaan memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi para pemegang saham.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (ROE) pada Bank Jabar Banten, Tbk. Periode Triwulan Ke I 2018 - Triwulan Ke II 2021 diperoleh hasil cenderung menurun.
2. Harga Saham pada Bank Jabar Banten, Tbk. Periode Triwulan

Ke I 2018 - Triwulan Ke II 2021 diperoleh hasil cenderung menurun.

3. Analisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham Bank Jabar Banten, Tbk. Periode Triwulan Ke I 2018 - Triwulan Ke II 2021 diperoleh hasil bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh, saran dari penelitian ini adalah aspek-aspek yang penting dalam upaya meningkatkan harga saham melalui optimalisasi *Return On Equity* (ROE), adalah sebagai berikut:

1. Nilai ROE dapat ditingkatkan dengan meningkatkan total ekuitas dan laba bersih. Maka diperlukan pengelolaan yang efektif dan efisien seluruh ekuitas sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Upaya peningkatan harga saham juga dapat dilakukan melalui pengelolaan aktiva yang baik dengan cara efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktiva sehingga dapat meningkatkan harga saham.
2. Perusahaan perlu untuk mengkaji penyebab penurunan harga saham melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga diharapkan adanya peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis pengaruh *Return On*

Equity (ROE) terhadap harga saham Bank Jabar Banten, Tbk. yang menghasilkan pengaruh yang positif dan signifikan. Sehingga terdapat beberapa saran yang penulis ajukan, yaitu bagi para investor disarankan untuk meninjau indikator kinerja keuangan khususnya ROE karena memiliki pengaruh dalam perubahan harga saham. Dan bagi para peneliti selanjutnya diharapkan agar menambah dengan variabel lain dari kinerja keuangan, dan menambah jumlah sampel laporan keuangan yang digunakan sebagai data penelitian. Sehingga diharapkan informasi yang diperoleh menjadi lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurrahman. 2017. *Analisa Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian Dilengkapi dengan Aplikasi Program SPSS*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Aziz, Musdlifah, dkk. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. Cetakan Pertama. Edisi Pertama. Jakarta: Deepublish

Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.

Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Darsono dan Tjatjuk, Siswandoko. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Abad 21*. Jakarta: Nusantara Consulting.

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2015. *Manajemen Investasi Edisi 2 Teori dan Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

_____. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: CV Alfabeta

Ghazali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. (Edisi 13), Jakarta: Salemba Empat.

Jogiyanto, Hartono. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE

Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. UB Press. Malang

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- _____. 2013. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Keenam
Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi 4, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2014. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI
- _____. 2017. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. 2018. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Ekonisia
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. Depok: PT. Kanisius
- _____. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Widoatmodjo, Sawidji. 2012. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika
- Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Edisi pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gramedia.
- Sumber Jurnal:**
- Mastoni, Hadi. 2011. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009". Tesis Universitas Negeri Semarang.
- Ahmad Ulil Albab Al Umar, Yusvita Nena Arinta, Saiful Anwar, Anava Salsa, Nur Savitri, Muhammad Ali Faisal. 2020. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga, Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 4 (1), 22-322020.
- Gerald Edsel Yermia Egam, Ventje Ilat, Sonny Pangerapan. 2017. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan

Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Vol, 5 (1), 2017.

Nurhasanah, Rahmalia. 2014. "Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap Harga Saham (Survey pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2007- 2011)". Jurnal Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama. Vol. 1 No 9, 2014.

Deitiana, Tita. 2013. "Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, dan Total Asset Turn Over Terhadap Devidend Payout Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ45." Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 15, No. 1, 82-88, Juni 2013.

Sumber Internet:

www.investing.com www.bankbjb.co.id
www.ojk.go.id

Sumber Dokumen:

UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.